

ABSTRAK

Restatement sering kali dilakukan oleh karena temuan auditor adanya salah saji suatu akun dalam laporan keuangan tahun sebelumnya, *restatement* dapat pula disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi sebagaimana diatur dalam PSAK No. 25 (2017). Temuan auditor sebagai dasar *restatement* dapat disebabkan oleh kualitas audit yang tinggi, waktu yang cukup banyak dalam proses audit (Meckfessel dan Sellers, 2017; Chan *et al.*, 2015; Blankey *et al.*, 2015), serta banyak faktor lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit dan *audit report lag* terhadap *restatement*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan 98 perusahaan yang mewakili dari total populasi. Variabel kualitas audit di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy* yang dikategorikan KAP *big four* dan KAP *non big four*, variabel *audit report lag* diukur dengan menghitung selisih antara tanggal tutup buku perusahaan 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit, dan variabel *restatement* diukur dengan menghitung total selisih *restatement* yang diabsolutkan.

Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap *restatement*, sedangkan *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap *restatement*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit sebagai faktor penting dalam memberikan keyakinan tinggi laporan keuangan yang disajikan untuk publik, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meckfessel dan Sellers (2017).

Kata Kunci: Kualitas Audit, *Audit Report Lag*, *Restatement*.

ABSTRACT

Restatement is often done because of the auditor's findings of a misstatement of an account in the previous year's financial statements, the restatement may also be due to changes in accounting policies and changes in accounting estimates as set out in PSAK No. 25 (2017). The auditor's findings as a basis for restatement may be due to high audit quality, considerable time in the audit process (Meckfessel and Sellers, 2017, Chan et al., 2015; Blankey et al., 2015), as well as many other factors.

This study aims to determine the effect of audit quality and audit report lag on restatement. The population of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014 to 2016. The data used is secondary data selected by purposive sampling method and obtained 98 companies representing the total population. The audit quality variable in this study is measured using dummy that was categorized as big four and non big four audit firm, audit report lag variable is measured by calculating the difference between the closing date of the company book December 31 up to the date of signing the audit report, and the restatement variable is measured by calculating the total difference of the restatement that is absolute.

Multiple linear analysis was used in this study to test the hypothesis. The results of this study indicate that audit quality has a positive effect on restatement, while audit report lag does not affect the restatement. The results of this study indicate that audit quality as an important factor in providing high confidence financial statements presented to the public, the results of this study in line with research Meckfessel and Sellers (2017).

Keywords: *Audit Quality, Audit Report Lag, Restatement.*